

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah untuk memahami masalah-masalah manusia, dan memberikan laporan secara terperinci dari para pemberi informasi, serta dilakukan sesuai dengan kejadian tanpa ada tambahan apa pun dari penelitian yang menimbulkan ketidak samaan antara informasi yang diberikan dan yang disampaikan. Penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi objek yang akan diteliti.<sup>46</sup>

Pada metode kualitatif ini data yang didapatkan oleh peneliti berbentuk kata-kata, gambar, dan tidak dalam bentuk angka. Dengan adanya data metode penelitian kualitatif ini maka berharap dapat memberikan gambaran mengenai manajemen program tahfidz Quran MIS Tahfidzul Quran Pondok Pesantren Al Muhajirin Antang Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas. Dengan harapan untuk mempermudah dalam mendapatkan data-data yang diperlukan.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat lapangan (*field research*), yakni peneliti harus turun kelapangan secara langsung dalam memperoleh informasi dan mendapatkan data yang diperlukan yang berkaitan

---

<sup>46</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Selemba Humanika, 2012), h. 8.

dengan manajemen program tahfidz yang dijalankan oleh MIS Tahfidzul Quran

Al

Muhajirin Antang Kapuas.<sup>47</sup> Adapun pada penelitian, peneliti memakai penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Kualitatif sendiri merupakan suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.<sup>48</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al Muhajirin Antang yang terletak di Kota Kuala Kapuas Jalan Cilik Riwut Gang Damai Kelurahan Selat Hulu Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Peneliti akan melakukan penelitian di sebuah lembaga yang ada di Pondok Pesantren tersebut, yaitu di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang Kapuas. MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang ialah bagian dari Pondok Pesantren yang di khususkan untuk Madrasah Ibtidaiyah.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Semua jenis penelitian kualitatif yang memiliki objek dan subjek penelitian. Penelitian yang dipakai peneliti ialah menjalankan penelitian kualitatif sampai mempunyai subjek orang untuk diteliti dan objek yakni informan peneliti.

---

<sup>47</sup> Andi Prastoyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 42.

<sup>48</sup> Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 67.

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah yang ingin dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang yang berada di Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran dalam memperoleh sebuah data yang diinginkan sesuai dengan yang diinginkan mengenai Manajemen Program Tahfidz yang dilaksanakan di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang dan akan di ajukan pada sumber yang dapat membantu dalam penelitian seperti, pendiri, pimpinan, ustadz dan ustadzah, serta santri dan santriwati.

## **E. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yaitu suatu aktifitas yang mencari kebenaran dalam suatu masalah yang ada. Mencari kebenaran ini dengan cara melalui mencari fakta-fakta, menganalisisnya, memberi pendapat serta menarik kesimpulan dari apa yang didapatkan. Data yang ada dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata dan kalimat-kalimat. Data yang dimaksud peneliti ialah data berupa tentang manajemen pada program tahfidz yang ada di MIS Tahfidzul Quran di Pondok Pesantren Al Muhajirin Antang dan kendala yang membuat santri dan santriwati kesulitan dalam mengikuti program tahfidz tersebut. Adapun jenis-jenis data ialah dibawah ini:

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang mencakup data utama yang didapatkan secara langsung oleh peneliti di lapangan, misalnya seperti narasumber atau informan. Data tersebut berbentuk teks hasil wawancara dan didapatkan dari wawancara dengan narasumber yang sedang menjadi sampel pada penelitian. Data bisa direkam dan ditulis oleh peneliti.<sup>49</sup> Pada penelitian ini, sumber data yang didapatkan ialah hasil dari wawancara dengan Ustadz Anggara sebagai pimpinan serta Ustadz Hasanuddin sebagai pendiri MIS Tahfidzul Qur'an Al Muhajirin Antang. Selainnya sumber data juga didapatkan melalui hasil wawancara dengan sejumlah ustadz dan ustadzah, santri, dan orang tua santri.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang didapat secara tidak langsung di lapangan, contohnya diambil dari buku, foto dan dokumen. Sumber data sekunder dipakai menjadi sumber data pelengkap. Adapun data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumen, buku, dan semua informasi yang berhubungan dengan manajemen program tahfidz di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang.

### 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini peneliti dapatkan dengan sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h. 34.

a. Narasumber (*Informant*)

Narasumber yaitu subjek penelitian yang bisa memberi informasi, pada penelitian ini Ustadz Anggara sebagai pimpinan, ustadz Hasanuddin sebagai pendiri, ustadz/ustadzah pembimbing, anak dari pendiri Pondok Pesantren Al Muhajirin Antang selaku ustadzah pembimbing dan tangan kanan pimpinan, beberapa santri, dan orang tua santri.

b. Dokumen

Dokumen ialah semua bahan tertulis yang bisa dipakai untuk membantu menjadi pendukung bukti penelitian. Pemakaian dokumen sebagai sumber data pada penelitian dimaksud agar menambah dan mendukung bukti penelitian.<sup>50</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data mengenai program tahfidz di Pondok Pesantren dikumpulkan dengan cara:

1. Metode Observasi

Observasi adalah sebuah tahapan pengamatan tentang problem yang diteliti oleh peneliti. Observasi yaitu sebuah tindakan dalam mencari data yang ingin didapatkan oleh peneliti yang nantinya dipakai agar memperoleh suatu penarikan kesimpulan penelitian. Peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian dalam mendapatkan informasi dan mengumpulkan data yang didapat sesuai dengan permasalahan yang diinginkan peneliti untuk meneliti.

---

<sup>50</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), h. 113.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara yang dipakai yaitu agar memperoleh informasi dari sejumlah pihak seperti pendiri, pemimpin, ustadz/ustadzah, dan santri MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang untuk mendapatkan data dan informasi agar dapat mempermudah dalam menyelesaikan penelitian.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah menggabungkan data dengan cara mencatatkan data peneliti yang didapat dari buku-buku atau arsip seperti foto atau video, yakni mencermati data-data/arsip penelitian terdahulu yang masih disimpan dan berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti.

## **G. Analisis Data**

Proses data ini diawali pada setiap data yang didapatkan dari hasil wawancara, yang menggambarkan kondisi latar penelitian yang di dapat dari hasil lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dimana data didapatkan melalui wawancara, catatan lapangan (observasi) sehingga dapat dipahami dan dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, menjabarkan dan menyusun, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, serta menarik kesimpulan untuk bisa diceritakan kembali kepada orang lain.

### 1. Analisis sebelum lapangan

Penelitian kualitatif ini sudah menganalisis data sebelum turun kelapangan. Analisis dilakukan terhadap data sekunder yang nantinya digunakan

untuk menentukan fokus penelitian, fokus penelitian ini bersifat sementara dan nantinya berkembang setelah penelitian langsung lapangan.

## 2. Analisis selama di lapangan

Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas atau sampai selesai sehingga data pun terkumpul seperti yang diinginkan oleh peneliti. Dalam analisis data yaitu:

### a. Merangkum data

Merangkum data yaitu mencatat ulang yang sudah didapat, dengan mengambil bagian-bagian yang penting atau bagian pada inti, bisa disebut dengan penarikan kesimpulan sehingga memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah dalam pengumpulan data.

### b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan uraian, bagan, dan hubungan antar kategori.

### c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang di awal masih bersifat sementara, dan bisa berubah apabila menemukan bukti-bukti yang menguatkan serta mendukung pada tahap pengumpulan data.